

ABSTRAK

Fairusynur, 2020. *Pemahaman Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haid Dan Istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Masyithah, M.Pd, I dan Pembimbing II Ibu Najminnur Hasanatun Nida, S. Pd. I, M. Pd. I

Skripsi ini dilatar belakangi siswa kelas VII yang pasif, bingung menjawab pertanyaan guru mengenai materi haid dan istihadhah, hanya ada beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab secara singkat mengenai pertanyaan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman dan faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dengan terjun ke lapangan, metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Pengumpulan data berdasarkan, observasi, wawancara, tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Objek penelitian yaitu pemahaman siswa kelas VII padamata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah serta faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Subjek 1 orang Guru Fikih dan 50 Siswa kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin cukup baik, namun materi yang kurang dipahami siswa seperti perbedaan siklus dan masa haid, ciri darah haid dan darah istihadhah, menentukan shalat yang diqadha akibat haid, pelafalan niat mandi wajib yang masih kurang lancar dan faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII pada faktor peserta didik yaitu kurangnya perhatian peserta didik, dan faktor sarana prasarana sekolah yang kurang memadai berupa LCD yang dimiliki hanya satu.